

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Amanjiwo yang berlokasi di Dusun Majaksingi, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang menjelaskan mengenai perbandingan antara tingkat kepentingan dan kinerja pelaksanaan CSR di hotel Amanjiwo. Untuk memahami persepsi karyawan hotel Amanjiwo tentang CSR, maka digunakanlah kuesioner survei untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan yang kemudian akan dianalisis menggunakan metode *importance performance analysis* untuk mengidentifikasi atribut-atribut yang perlu ditingkatkan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Hotel Amanjiwo dari seluruh departemen, baik karyawan permanen maupun karyawan kontrak, yang total keseluruhannya adalah sebanyak 145 orang.

Sampel yang juga termasuk dalam populasi dalam penelitian ini adalah sebagian karyawan hotel Amanjiwo dari berbagai departemen yang dipilih secara acak. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *random sampling*. Teknik tersebut dipilih karena keterbatasan biaya dan waktu dalam proses penelitian. Sedangkan metode yang digunakan adalah *convenience sampling* atau *accidental sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan responden yang bertemu dengan peneliti secara kebetulan pada saat pengambilan sampel. Proses pengambilan data dilakukan dengan memberikan kuesioner pada karyawan yang terpilih sebagai sampel.

Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Sugiyono, 2016) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Dimana: n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai standar error (10%)

Berdasarkan rumus tersebut maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{145}{1 + 145(10\%)^2}$$

$$n = 59$$

Sampel yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas dan telah dibulatkan adalah 59, namun pada pelaksanaannya peneliti menambah satu sampel lagi sehingga secara keseluruhan total sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 60 sampel karyawan.

D. Operasional Variabel

Untuk lebih memudahkan dalam melaksanakan penelitian ini maka variabel tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel Operasional Variabel. Berikut adalah tabel Operasional Variabel tersebut:

Tabel 3.1.

Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
<i>Importance</i> (Tingkat	1. Lingkungan	1. Tingkat kesadaran perusahaan mengenai dampak lingkungan	Ordinal

<p>Kepentingan) (Y)</p> <p>(Martilla dan James, 1977)</p>		<p>dari kegiatan produksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Perusahaan membuat peraturan untuk menjaga lingkungan kepada pengguna barang/jasa perusahaan. 3. Tingkat kesadaran perusahaan dalam melaporkan masalah lingkungan. 4. Tingkat kesadaran perusahaan dalam menunjukkan komitmen terhadap lingkungan. 5. Program dan layanan yang disediakan bermanfaat dan sesuai dengan kondisi lingkungan. 6. Meningkatkan inovasi produk dan layanan CSR. 7. Tingkat kesadaran perusahaan dalam mengadakan kegiatan yang dapat mengembangkan masyarakat lokal. 8. Tingkat kesadaran perusahaan dalam menjaga hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat. 9. Tingkat kesadaran perusahaan dalam berinvestasi pada masyarakat lokal di tempat perusahaan beroperasi. 	
	2. Sosial	1. Tingkat kesadaran	Ordinal

		<p>perusahaan dalam menghormati hak-hak konsumen.</p> <p>2. Tingkat kesadaran perusahaan dalam memberikan perlakuan yang adil terhadap seluruh karyawan.</p> <p>3. Tingkat kesadaran perusahaan dalam menyediakan lingkungan kerja yang nyaman.</p> <p>4. Tingkat kesadaran perusahaan dalam berinvestasi untuk pengembangan karyawan.</p> <p>5. Tingkat pengetahuan karyawan mengenai standar lingkungan untuk perusahaan.</p> <p>6. Memberikan kebebasan berpendapat.</p> <p>7. Memperoleh hubungan baik dengan masyarakat dari CSR.</p> <p>8. Tingkat kesadaran perusahaan dalam mendorong partisipasi karyawan dalam kegiatan kepada masyarakat.</p> <p>9. Tingkat kesadaran perusahaan dalam mendukung keberagaman karyawan.</p>	
--	--	---	--

	3. Ekonomi	1. Tingkat kesadaran perusahaan dalam beroperasi secara etis. 2. Tingkat kesadaran perusahaan dalam menunjukkan komitmen untuk pembangunan berkelanjutan.	Ordinal
<i>Performance</i> (Kinerja) (X) (Martilla dan James, 1977)	Kesesuaian kinerja	Perbandingan antara tingkat kepentingan dan kinerja CSR yang dilaksanakan hotel Amanjiwo.	Ordinal

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuesioner dan wawancara. Sugiyono (2010) mengatakan bahwa kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada responden. Daftar pertanyaan tersebut kemudian diberikan kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, yang berupa pernyataan dari responden terkait dengan variabel tingkat kepentingan dan kinerja. Karena keterbatasan biaya dan waktu dalam proses penelitian, *random sampling* dengan metode *convenience sampling* atau *accidental sampling* digunakan dalam proses pengumpulan data.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner tiga bagian yang dirancang dan diatur sedemikian rupa. Pada awal kuisisioner survei dicantumkan sedikit gambaran mengenai CSR, mengingat calon responden kemungkinan belum memahami sepenuhnya makna dan konsep dari CSR. Definisi yang dipilih untuk menjelaskan istilah CSR adalah definisi dari *The World Business Council for Sustainable Development*, sebagai berikut:

“*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen berkelanjutan oleh bisnis melalui berperilaku etis dalam perdagangan mereka dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi, pada saat yang sama meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja dan keluarga mereka serta masyarakat lokal dan masyarakat pada umumnya.”

Bagian paling awal dari kuesioner adalah untuk mengumpulkan data demografi dari responden, seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, dan lama bekerja. Bagian kedua dari kuesioner adalah lima pertanyaan tertutup untuk mengungkapkan, misalnya, keterbukaan perusahaan ketika berinteraksi dengan *stakeholders* mereka atau bagaimana responden menilai efektivitas keseluruhan perusahaan untuk CSR. Sedangkan bagian terakhir dari kuesioner disusun menilai tingkat kepentingan dan kinerja CSR hotel yang dirasakan oleh responden dengan skala Likert lima poin, mulai dari ‘1’ (terburuk) sampai ‘5’ (terbaik). Berdasarkan literatur yang diulas, dalam bagian ini dimasukkan 20 atribut terkait CSR di bawah tiga aspek utama yang didasarkan pada konsep *Triple Bottom Line* Elkington, yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. 20 atribut dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian sebelumnya, namun tetap dilakukan pemilahan untuk menyesuaikan penerapannya dalam penelitian di hotel Amanjiwo ini. Penelitian dilakukan kepada karyawan yang telah bekerja di hotel tersebut selama lebih dari 6 bulan, untuk memastikan responden mengerti betul keadaan dan kondisi tempat kerja mereka.

G. Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan jawaban responden pada kualitas pelaksanaan CSR hotel Amanjiwo. Analisis ini hanya memaparkan data yang terkumpul dari hasil penelitian sebelum dilakukan pengolahan lebih lanjut. Penyajian hasil

analisis ini dilakukan dengan membuat tabel frekuensi yang berisi data hasil penelitian. Selanjutnya, data diolah dengan cara dikelompokkan berdasarkan kelompok nilai skor total dari jawaban yang diberikan oleh responden.

2. Analisis kesesuaian *Importance & Performance*

Setelah melakukan analisis secara deskriptif, langkah berikutnya adalah mengolah dan melakukan analisis tingkat kesesuaian *importance* dan *performance* pada data yang telah terkumpul. Analisis tersebut dilakukan agar kumpulan data yang didapat dari penelitian ini dapat disajikan menjadi sebuah informasi yang berguna dan dapat dibaca.